

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian, dan analisa yang dilakukan mengenai hubungan sumber air minum, sanitasi, dan kondisi sosiogeografis terhadap kejadian diare pada masyarakat di Kecamatan Batam Kota Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 25 KK pada kelompok kasus (47,1%) menggunakan sumber air minum tidak layak di Kecamatan Batam Kota.
2. Sebanyak 29 KK pada kelompok kasus (54,7%) tinggal di daerah pesisir di Kecamatan Batam Kota.
3. Sebanyak 9 KK pada kelompok kasus (16,9%) memiliki tingkat pendapatan rendah di Kecamatan Batam Kota.
4. Sebanyak 14 KK pada kelompok kasus (26,4%) memiliki kondisi jamban yang tidak memenuhi syarat kesehatan di Kecamatan Batam Kota.
5. Sebanyak 22 KK pada kelompok kasus (41,5%) memiliki sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat kesehatan di Kecamatan Batam Kota.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara sumber air minum dengan kejadian diare di Kecamatan Batam Kota. ( $p\text{-value}=0,001$  dan  $OR=5,02$ ).
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara daerah tempat tinggal dengan kejadian diare di Kecamatan Batam Kota. ( $p\text{-value}=0,001$  dan  $OR=3,71$ ).
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan dengan kejadian diare di Kecamatan Batam Kota. ( $p\text{-value}=0,251$ ).
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi jamban dengan kejadian diare di Kecamatan Batam Kota. ( $p\text{-value}=0,023$  dan  $OR=3,44$ ).

10. Terdapat hubungan yang signifikan antara sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare di Kecamatan Batam Kota. ( $p$ -value=0,001 dan OR=6,81).

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Puskesmas Botania**

Saran bagi pihak puskesmas adalah meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat meliputi edukasi penggunaan sumber air minum yang layak serta pembinaan bagi masyarakat yang masih menggunakan sumur gali atau air waduk agar memperhatikan perlindungan dan kualitas air. Selain itu, puskesmas perlu mendorong perbaikan sanitasi dasar seperti penggunaan jamban yang memenuhi syarat, pemanfaatan septic tank, serta pemeliharaan kebersihan jamban melalui perbaikan sederhana dan pembersihan rutin. Dalam pengelolaan sampah, masyarakat juga perlu diarahkan untuk memiliki tempat sampah yang layak, tertutup, tidak penuh, kedap air, dan membuang sampah secara rutin. Seluruh upaya ini perlu disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui pendekatan yang sederhana dan aplikatif kemudian didukung dengan kegiatan penyuluhan, pendampingan, dan monitoring secara berkelanjutan khususnya pada wilayah pesisir dan pemukiman yang masih memiliki keterbatasan sarana sanitasi.

### **6.2.2 Bagi Masyarakat Kecamatan Batam Kota**

Saran bagi masyarakat Kecamatan Batam Kota adalah melakukan perbaikan sederhana pada lingkungan rumah tangga seperti menggunakan sumber air minum yang aman dengan memanfaatkan air ledeng/PDAM jika tersedia. Bagi yang masih menggunakan sumur gali atau air waduk, masyarakat perlu menjaga perlindungan

sumber air. Masyarakat juga disarankan menggunakan jamban yang memenuhi syarat, memanfaatkan *septic tank* yang sudah ada, serta menjaga kebersihan kamar mandi dengan melakukan pembersihan rutin dan perbaikan sederhana jika terdapat kerusakan. Dalam pengelolaan sampah, masyarakat perlu memiliki tempat sampah pribadi yang layak, tertutup, tidak dibiarkan penuh, dan tidak menggunakan wadah yang rusak atau tidak kedap air, serta membuang sampah secara rutin agar tidak menumpuk atau berserakan. Upaya ini dapat dilakukan secara mandiri sesuai kemampuan masing-masing agar risiko kejadian diare dapat diminimalisir.

### **6.2.3 Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait**

Saran bagi pemerintah dan pihak terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup adalah meningkatkan penyediaan dan pemerataan infrastruktur sanitasi serta pengelolaan lingkungan khususnya pada wilayah pesisir dan pemukiman yang belum terjangkau layanan dasar. Upaya yang dapat dilakukan meliputi perluasan akses air bersih seperti jaringan air ledeng/PDAM, peningkatan program penyediaan dan pemanfaatan *septic tank*, serta penguatan sistem pengelolaan sampah melalui penyediaan sarana tempat pembuangan sementara dan pengangkutan sampah yang rutin. Pemerintah juga diharapkan dapat melakukan pengawasan secara berkala terhadap kondisi sanitasi lingkungan serta memperkuat kerja sama lintas sektor guna menurunkan risiko kejadian diare di masyarakat.

### **6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mengembangkan penelitian dengan penggunaan variabel yang lebih kompleks yang menggambarkan kondisi rumah tangga sehingga diperoleh gambaran faktor risiko diare yang lebih komprehensif di

rumah tangga. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis yang lebih terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare di rumah tangga.

